

ABSTRAK

Penulis menulis skripsi dengan judul "Perancangan Modul Konseling dengan Metode *Scrum* pada *Website* Startup Feelsbox". Penelitian ini bertujuan untuk merancang modul konseling di *website* Feelsbox dengan memanfaatkan metode *Scrum*, sebagai jawaban atas kendala waktu, biaya, tempat, dan administrasi dalam proses konseling konvensional. Melalui *gap analysis*, penelitian ini membantu dalam memahami dan mengisi celah antara proses bisnis eksisting dan target. Skripsi ini mencakup perancangan, pengembangan, dan pengujian dari modul konseling yang baru. Metodologi *Scrum*, yang melibatkan *sprint planning*, *daily scrum*, dan *sprint review*, digunakan dalam proses pengembangan ini. Akhirnya, modul konseling berhasil dirancang dan diimplementasikan dalam lima *sprint*. Modul ini diuji menggunakan metode *Black Box Testing* dan berhasil melewati 34 skenario uji. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Scrum* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan modul konseling dan mempercepat proses konseling dengan memanfaatkan teknologi digital.

Kata kunci: Modul Konseling, Metode Scrum, Startup, Feelsbox, Kendala Konseling, Gap Analysis, Pengujian Black Box.